

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA CERITA JENAKA DENGAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA  
NEGERI 12 PALEMBANG**

**Skripsi Oleh**

**Anggi**

**Nomor Pokok Mahasiswa 2104420018**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
2026**

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA CERITA JENAKA DENGAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA  
NEGERI 12 PALEMBANG**

**Skripsi**

**Anggi**

**Nomor Pokok Mahasiswa 2104420018**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Disetujui,**

**Pembimbing 1**



**Edi Survadi, M.Pd.**  
**NIDN. 0224108502**

**Pembimbing 2**



**Doni Samaya, M.Pd.**  
**NIDN. 0225128901**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Jenny Elvina Manurung, M.Pd.**

**NIDN 0222018302**

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA CERITA JENAKA DENGAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA  
NEGERI 12 PALEMBANG**

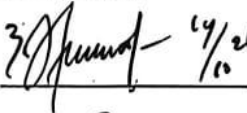
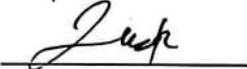
**Nama : Anggi**  
**NPM : 2104420018**

**Telah diuji dan lulus pada :**  
**Hari : Sabtu**  
**Tanggal : 26 September 2026**

**TIM PENGUJI**

- 1. Ketua : Edi Suryadi, M. Pd.**
- 2. Anggota : Doni Samaya, M. Pd.**
- 3. Anggota : F.A. Milawasri, M. Pd.**

**Tanda Tangan**


**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

  
**Jenny Elvina Manurung, M.Pd.**

**NIDN 0222018302**

### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi  
NPM : 2104420018  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini disusun dengan sejujurnya. Apabila di masa depan terbukti bahwa pernyataan ini salah, maka saya sebagai penulis bersedia dan siap menerima sanksi beserta segala akibatnya. Oleh karena itu, saya menyusun pernyataan ini dengan sejujur-jujurnya agar dapat dimanfaatkan dengan baik.

Palembang September 2026



Anggi  
NMP 2104420018

## **MOTTO**

“Jangan pernah menyerah, sebab keajaiban sering datang  
ketika kita hampir putus asa.”

(Qs. Alkhafi : 39)

“Setiap halaman skripsi adalah saksi, bahwa manusia mampu  
menaklukkan ketakutannya sendiri”

(Penulis)

“Indonesia tanpa pendidikan, mungkin telah tiada”

(Najwa Shihab)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

(Nadin Amizah)

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim* dengan penuh rasa syukur saya ucapkan terima kasih kepada Tuhan *Allah SWT*. Karena telah memberikan kemudahan, kelancaran serta Kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan sebuah karya ini kepada:

- ❖ Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Fahlendi dan Ibu Rahmi Kalpi, terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, perjuangan, dan pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi sumber semangat hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk adik-adikku, Danu Arta dan Tria Rahmadani, serta seluruh keluarga besar, terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu diberikan. Untuk keponakanku tercinta, Amanda Calista, Muhammad Rega Nanta, dan Azdkia Keynara, terima kasih atas keceriaan yang selalu menjadi penyemangat.
- ❖ Bapak Edi Suryadi, M.Pd., dan Doni Samaya, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama dan kedua. Terima kasih atas setiap nasihat, kritik, saran, dan motivasi yang diberikan. Setiap bimbingan yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan saya menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Sahabat sekolah menengah pertama (Aphrodite), Dona Aulia Rosa, Nurjanah, Nursyah Putri dan Emi Juniarti. Terima kasih untuk segala motivasi, bantuan yang telah diberikan sehingga penulis tidak pernah merasa sendirian.
- ❖ Sahabat seperjuanganku Marhama, Putri, Harni. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan untuk terus membersamai penulis. Terima kasih untuk cerita serta pelukan hangat yang diberikan

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, peneliti ucapkan kepada *Allah SWT* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan Kebiasaan Membaca Cerita Jenaka Dengan Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Palembang”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tridinanti.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai dari kesempurnaan. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan motivasi dari banyak pihak. Pada momen ini, peneliti dengan penuh hormat menyampaikan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S., selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Ibu Jenny Elvinna Manurung, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu F.A. Milawasri M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Doni Samaya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia., selaku pembimbing II
5. Bapak, Edi Suryadi M.Pd., selaku pembimbing I dan dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi serta arahan dalam bimbingan skripsi dan akademik.
7. Ibu Yasmala Dewi S.Pd., M.Si. dan ibu Puput Elsieh, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Palembang.
8. Bapak/Ibu dosen dan staf dilingkungan Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia.
9. Almameter tercinta Universitas Tridinanti.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada almamater tercinta yang telah menjadi tempat penulis menuntut ilmu, mendapatkan

pengalaman, serta mengembangkan diri selama menempuh pendidikan. Banyak ilmu, pengalaman, dan kenangan yang akan selalu menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis.

Untuk penyempurnaan skripsi ini, masukan dan saran yang baik sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini berguna dan bisa menjadi acuan bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Palembang, September 2026

Penulis

Anggi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca cerita humor dengan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 12 Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan cara penelitian dilakukan *ex post facto*. Populasi penelitian ini terdiri dari semua siswa kelas X di SMA Negeri 12 Palembang yang berjumlah 281 siswa., dengan sampel penelitian sebanyak 36 siswa dari kelas X.5 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner untuk mengukur kebiasaan membaca cerita jenaka dan tes tertulis untuk mengukur kemampuan menulis teks anekdot. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan uji korelasi *Product Moment Pearson* yang dikonfirmasi dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kebiasaan membaca cerita jenaka siswa sebesar 91,42 yang berada pada kategori sangat baik. Sementara itu, rata-rata kemampuan menulis teks anekdot siswa sebesar 78,32 yang berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product Moment Pearson*, diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,143 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,406. Karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,143 < 0,329$ ) dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil ini mengonfirmasi bahwa terdapat hubungan yang positif namun sangat lemah dan tidak signifikan antara kebiasaan membaca cerita jenaka dengan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 12 Palembang.

**Kata Kunci :** *Kebiasaan Membaca Cerita Jenaka, Kemampuan Menulis Teks Anekdot.*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether a notable connection exists between the practice of reading comedic tales and the skill to compose anecdotal writings among Grade X learners at SMA Negeri 12 Palembang.. A quantitative research design employing the ex post facto method was used. The study population consisted of all 281 Grade X students at SMA Negeri 12 Palembang, with a sample of 36 students from class X.5 selected via purposive sampling. Data collection involved a questionnaire to measure the habit of reading humorous stories and a written test to assess anecdotal text writing skills. Data analysis techniques included descriptive statistics and the Pearson Product-Moment correlation test, cross-verified with correlation using SPSS. The results indicate that the students' average score for the habit of reading humorous stories was 91.42, placing it in the "Very good" category. Meanwhile, the average score for anecdotal text writing ability was 78.32, falling into the "good" category. The Pearson Product-Moment correlation analysis yielded a correlation coefficient ( $r_{calc}$ ) of 0.143 with a significance value (Sig.) of 0.406. Since  $r_{calc} < r_{table}$  ( $0.143 < 0.329$ ) and the significance value was greater than 0.05, the null hypothesis ( $H_0$ ) was accepted and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was rejected. These results confirm the existence of a positive yet very weak and statistically insignificant relationship between the habit of reading humorous stories and the anecdotal text writing ability of Grade X students at SMA Negeri 12 Palembang.*

**Keywords :** Humorous Stories, Reading Habit, Writing Ability, Anecdotal Text.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa Indonesia memiliki peran hubungan dalam proses pembelajaran, sebab menjadi alat untuk menyampaikan informasi, dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa. Wahyuni (2023, p.1), membaca salah satu usaha memahami, menggunakan, dan merefleksikan berbagai jenis teks untuk mencapai tujuan tertentu serta mengembangkan pengetahuan seseorang. Dengan demikian, keterampilan membaca menjadi fondasi utama dalam membangun kemampuan literasi siswa, karena melalui membaca siswa dapat memperoleh pengetahuan baru, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Selain sebagai keterampilan dasar, membaca juga memiliki keterkaitan erat dengan keterampilan berbahasa lainnya, terutama menulis. Kegiatan membaca memberikan pengalaman linguistik yang sangat penting bagi siswa, seperti penguasaan kosakata, pemahaman struktur kalimat, serta pengenalan berbagai jenis teks. Oleh karena itu, keterampilan membaca yang baik akan sangat mendukung kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide secara tertulis. Tanpa kemampuan membaca yang memadai, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami konsep bahasa dan menyusun tulisan yang baik. Tidak hanya

keterampilan membaca, aspek lain yang tidak kalah penting adalah kebiasaan membaca.

Kebiasaan membaca merupakan aktivitas membaca yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan sehingga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa. Kebiasaan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas kemampuan literasi siswa secara keseluruhan. Siswa dengan kebiasaan membaca yang sering biasanya memiliki pengetahuan lebih luas, kemampuan berpikir kritis yang lebih baik, serta keterampilan bahasa yang lebih unggul dibandingkan siswa yang jarang membaca.

Membaca cerita jenaka merupakan bentuk kegiatan membaca cerita yang lucu untuk hiburan. Dengan membaca secara rutin, siswa bisa mendapatkan informasi yang membuat pengetahuan mereka semakin bertambah. Di era modern ini, kegiatan membaca tidak terbatas pada media cetak seperti buku, koran, dan majalah, tapi juga dapat dilakukan melalui media elektronik seperti membaca berita melalui internet yang bisa diakses melalui perangkat pembelajaran. Membaca sangat penting bagi siswa untuk memperluas wawasan pemahaman mereka sehingga saat kita membaca cerita jenaka, kita memahami pada pembelajaran bahasa Indonesia, membaca cerita jenaka dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Melalui cerita jenaka, siswa dapat memperoleh informasi, selain itu keterampilan membaca ini sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks anekdot.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Melalui kegiatan

menulis, siswa dapat mengekspresikan ide, gagasan, serta perasaan secara tertulis dengan baik dan terstruktur, jelas, dan komunikatif. Menulis merupakan salah satu aspek produktif dari keterampilan berbahasa yang melibatkan pengorganisasian pikiran dan penggunaan bahasa yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada pembaca.

Teks anekdot adalah sebuah cerita singkat dan lucu dan menyenangkan. Di balik lelucon yang ditujukan, teks ini juga berisi kritik yang tajam terhadap fenomena atau peristiwa tertentu. meskipun disampaikan dengan cara yang santai dan ramah, teks anekdot memiliki tujuan untuk menyampaikan sindiran atau mempelajari sesuatu lebih dalam mengenai isu-isu sosial, budaya, atau politik. Dengan begitu, teks anekdot dapat menyampaikan pesan yang penting dengan cara yang halus dan menghibur. Sehingga tokoh masyarakat yang di sindir dalam teks ini tidak akan merasa tersindir karena di anggap hanya sebagai hiburan (Rahayu, 2024, p. 3). Salah satu jenis teks yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA adalah teks anekdot terdapat pada kurikulum merdeka. Kemampuan menulis teks anekdot tidak hanya membutuhkan pemahaman terhadap struktur dan kaidah kebahasaan, tetapi juga membutuhkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun cerita yang menarik. Siswa perlu mampu memilih kata, menyusun kalimat, mengembangkan peristiwa, serta menyampaikan humor atau kritik dengan tepat. Oleh karena itu, siswa membutuhkan pengalaman membaca berbagai bacaan yang dapat memberikan contoh dalam mengembangkan ide tulisan.

Kebiasaan membaca cerita jenaka diduga berkaitan dengan kemampuan menulis teks anekdot, siswa yang sering dengan bacaan humor memiliki kesempatan lebih besar untuk mendapatkan contoh pemanfaatan bahasa Indonesia melalui berbagai cerita yang menyampaikan kritik dan saran. Informasi dan pengalaman yang didapat dari aktivitas membaca tersebut dapat menjadi bekal bagi siswa untuk mengembangkan ide saat menulis teks anekdot. Kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan ide cerita, menambahkan bagian humor, serta menyusun struktur teks dengan lengkap. Teks yang dihasilkan cenderung berupa cerita biasa tanpa adanya unsur kritik sosial yang menjadi ciri khas teks anekdot. Selain itu, penggunaan bahasa dalam tulisan siswa juga masih kurang variatif dan belum mencerminkan gaya bahasa humor yang efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kebiasaan Membaca Cerita Jenaka dengan Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Palembang." Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebiasaan siswa dalam membaca cerita jenaka dengan kemampuan mereka dalam menulis teks anekdot.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan kebiasaan membaca cerita jenaka SMA Negeri 12 Palembang dengan kemampuan menulis teks anekdot?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan membaca cerita jenaka SMA Negeri 12 Palembang dengan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X.

### **D. Manfaat Penelitian**

peneliti ini diharapkan bisa memberikan keuntungan bagi berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

#### **1. Bagi Siswa**

Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai hubungan kebiasaan membaca cerita jenaka dengan kemampuan menulis teks anekdot, sehingga siswa dapat mengembangkan ide dan kreativitas dalam menulis.

#### **2. Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akademik di bidang pendidikan bahasa Indonesia, khususnya mengenai hubungan antara kebiasaan membaca dan kemampuan menulis.

#### **3. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah, khususnya guru bahasa Indonesia, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis dengan mengintegrasikan kebiasaan membaca cerita jenaka sebagai bagian dari metode pembelajaran.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pijakan awal bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi lanjutan mengenai hubungan antara kebiasaan membaca dan keterampilan menulis. Peneliti juga dapat mengembangkan variabel lain yang relevan, serta memperluas cakupan responden atau jenis teks yang dikaji untuk memperkaya hasil penelitian di bidang pendidikan bahasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangsawan, I. P. R. (2023). *Mengembangkan minat baca. Jawa Tengah* : Penerbit Pustaka Adhikara Mediatama.
- Bangsawan, I.P.R. (2024). *Minat baca di era digital. Jawa Tengah* : Penerbit Pustaka Adhikara Mediatama.
- Burohman, T. H., Nurulanningsih, & Milawasri, F. A. (2020). Korelasi antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Menulis Teks Anekdota pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Talang Kelapa. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia, 1(1)*. Prodi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tridiniati Palembang.
- Daud, M. Z., Subet, M. F., dan Pawi, A. A. A. (2024). Refleksi warna positif dan warna negatif dalam naratif pak kaduk: analisis pragmatik. *Pendeta Journal of Malay Language, Education and Literature, 15(2)*, 149-164.
- Djumingin, S. (2017). *Penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Dzulkifli. (2024). *Korelasi antara kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X MAN Sibolga* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan].
- Ernawati, E., dan Kanzunudin, M. (2023). Analisis Cerita Lisan Asal-usul Nyai Ageng Ngerang dan kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora, 2(2)*, 311-317.
- Fitriani, M., Oktrifianty, E., Fatiha, R. F. N., & Sari, P. A. (2025). Dampak Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Dan Pembentukan Karakter. *Journal of Basication (JOB): Jurnal Pendidikan Dasar, 9(1)*, 1-8.
- Fang Liaw Yock. (2011). *Sejarah kesusastraan melayu klasik*. Jakarta: Penerbit Yayasan Pustaka obor Indonesia.
- Hidayat, A. A. (2021). *Cara mudah menghitung besar sampel*. Surabaya: Penerbit Health Books Publishing.
- Jayanti, L. S. S. W., dan Wibawa, K. S. (2024). *Menumbuhkan minat baca melalui Pop Up Book*. Jawa Timur : Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.

- Masri, S, Yusof, A, dan Shaari, M.R.(2006). Bahasa Melayu : *Dimensi pengajaran dan pembelajaran. malaysia* : Utusan Publication dan Distributors Sdn Bhd.
- Martias, L.D. (2021). *Statika deskriptif sebagai Kumpulan informasi. Fihris: Jurnal Ilmu perpustakaan dan informasi, 16(1), 40-59.*
- Miranti. (2020). *Pembelajaran teks anekdot*. Yogyakarta: Deepublish.
- Millah, S., & Silvia Sri. (2020). *Pembelajaran teks anekdot di sekolah menengah*. Bandung: Yrama Widya.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan menulis narasi di sekolah dasar (melalui regulasi diri, kecemasan dan kemampuan membaca pemahaman)*. Sukabumi : Penerbit CV Jejak.
- Pujiharti, E. S., dan Isnaini, U. (2025). *Instrumen dan pengumpulan data dalam meningkatkan kualitas data pada penelitian pendidikan. An Nahdliyyah, 4(1).*
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunisa, E (2023). *Analisis factor penyebab rendahnya keterampilan menulis belajar siswa kelas IV. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 1(3), 97-106*
- Rafita, A. (2025). *Pengembangan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot Siswa Kelas X Sma N 2 Lubuk Pakam* (Doctoral dissertation).
- Roflin, E. (2022). *Statistika dasar*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Rahayu. (2024). *Kajian teks anekdot dan kritik sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan membaca*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Gustian, A.D. (2025). *Model induktif kata bergambar berbantuan Smartphone. Dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar*. Jakarta Selatan: Penerbit Damera Press.

- Safitri, L., Widyadhana, W., Salsadila, A., Ismiyanti, M., Utomo, A. P. Y., & Yuda, R. K. (2023). Analisis kalimat teks anekdot pada buku bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 396-414.
- Sandi, S., Resviya, R., dan Karso, K. (2022). *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerita rakyat (legenda batu banama)*. Prosiding Seminar Nasional Universitas Pgri Palangka Raya, 1, 213-224.
- Santika, W., Hermansah, B., & Selegi, S. F. (2023). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Cerita Dongeng Si Kancil Dan Buaya Kelas IV Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(1), 7-11.
- Sugiyono, A. (2023). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Soraya, Z. (2024). Analisis teks anekdot siswa kelas X Man 2 Kota Banda Aceh. *Jurnal seramoe Education*, 1(2), 177-190.
- Sari, N. P. V. N., Indriani, M. S., dan Artawan, G. (2017). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Anekdot dalam Buku Mati Ketawa Cara Daripada Soeharto Sebagai Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 7(2), 3-5.
- Santhi, N., & Susanti, R. (2024). *Teks anekdot: Struktur, kebahasaan, dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Septiaji, A., dan Nisya, R. K. (2023). *Gemar membaca terampil menulis keterampilan reseptif dan produktif dalam berbahasa*. Indramayu: Penerbit Adap.
- Sijal, M. (2024). Penelitian Hipotesis. *Metode penelitian manajemen dan bisnis*. Sumatera Barat : Penerbit Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Sikumbang, M. (2022). *Teks Anekdot*. In Guepedia, (Ed.), e-book (pp, 1-100), Guepedia.
- Siska, A. (2024). *Pengembangan bahan ajar leaflet pada materi menganalisis teks anekdot Kelas X Sma Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024* (Doctoral dissertation, UNIMED).

Suhirman, dan Yusuf. (2019). Buku penelitian kuantitatif: Sebuah panduan praktis. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

Wibisono, Bambang dan Hariyadi, Edy. (2025). *Analisis wacana konsep dan aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital.

Wahyuni, S. (2023). *Buku model pembelajaran kooperatif CIRC dan kebiasaan membaca dalam keterampilan menulis*. Gresik : Penerbit Thalibul Ilmi Publishing dan Education.

Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., Erfan, M. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI (1), 7791.

Wijayati, H., IP, S., Widhiyoga, G., dan Rachmawati, I. (2024). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif: Bagaimana mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, dan memulai tahapan riset*. Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia.

Yetti, E. (2016). *Struktur naratif tuter cerita “Tongtonge” dari Sumbawa (Narrative Structure of “Tongtonge” Tuter Story from Sumbawa Island)*. Sawerigading, 21(3), 505-517.

Yuliani, W., dan Supriatna, E. (2023). *Metode penelitian bagi pemula*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.